

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pemaparan dan pembahasan pada bab sebelumnya, ada beberapa poin yang dapat disimpulkan dalam penelitian teknik pengelolaan kelas guru Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Negeri Kediri 1, yakni sebagai berikut:

1. Teknik pengelolaan kelas guru Sejarah Kebudayaan Islam di MAN Kediri 1 tergolong baik. Pengelolaan kelas guru Sejarah Kebudayaan Islam di MAN Kediri 1 dilakukan dengan cara:
 - a. Pengelolaan lingkungan fisik, yaitu: Menciptakan kelas yang bersih dan indah dan pengaturan tempat duduk siswa.

Guru menciptakan kelas yang bersih dan indah. Dalam menciptakan kelas yang bersih dan indah, guru memberi tanggung jawab kepada siswa dalam membersihkan kelasnya, dengan dibentuknya jadwal piket sehari-hari untuk membersihkan kelas. Untuk memperindah kelas, di dalam kelas diberi hiasan dinding dan penempatan almari untuk menyimpan barang-barang ditata dengan baik di tempat yang strategis. Ventilasi dan pengaturan cahaya di dalam kelas MAN Kediri 1 cukup baik.

Pengaturan tempat duduk siswa. Guru memberi wewenang kepada siswa untuk mengatur posisi tempat duduknya. Posisi tempat duduk siswa tetap (tidak di rolling) dan pengaturan tempat

duduk siswa berbaris berjajar ke samping dan belakang. Dengan pengaturan tempat duduk siswa berbaris berjajar, memudahkan guru dalam mengontrol tingkah laku seluruh siswa di dalam kelas, sehingga guru mudah dalam memberi perhatian kepada siswa dan berkomunikasi yang baik dengan siswa. Guru SKI menjalin komunikasi yang baik dengan siswa, sehingga guru dan siswa lebih akrab.

2. Teknik pengelolaan kelas guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MAN Kediri 1, yaitu:
 - a. Pengelolaan peserta didik, yaitu melibatkan siswa secara aktif mengikuti pelajaran, dengan menggunakan media pendidikan dan berbagai metode.

Guru SKI melibatkan siswa secara aktif mengikuti pelajaran. Siswa di dalam kelas diajak untuk diskusi tiap kelompok, kemudian tiap kelompok tersebut presentasi dan kemudian seluruh siswa harus aktif dalam kegiatan diskusi. Dengan metode diskusi, guru SKI bisa melibatkan siswa secara aktif untuk mengikuti pelajaran, dengan siswa yang aktif siswa bisa meningkatkan dan mempertahankan motivasi belajarnya.

Menggunakan media pendidikan. Guru Sejarah Kebudayaan Islam menggunakan media grafis dalam pengelolaan kelasnya saat mengajar. Media grafis ini berupa LCD yang digunakan untuk menonton film berkaitan dengan sejarah.

Dengan film tersebut, siswa merasa senang dan lebih meningkat motivasi belajarnya.

Menggunakan berbagai metode yang bervariasi. Dengan digunakannya metode yang bervariasi, siswa akan merasa lebih semangat dan termotivasi dalam belajar SKI. Metode yang hanya monoton menggunakan metode ceramah saja, akan membuat siswa bosan belajar di dalam kelas. Oleh sebab itu guru SKI MAN Kediri menggunakan metode yang bervariasi agar siswa bisa meningkatkan motivasi belajarnya.

B. Saran

Dari penelitian ini, peneliti berupaya untuk memberikan beberapa masukan kepada semua pihak khususnya dalam penerapan teknik pengelolaan kelas, yakni:

1. Bagi guru, sebaiknya lebih meningkatkan dalam menerapkan teknik pengelolaan kelas. Karena dengan teknik pengelolaan kelas yang baik, guru akan mudah dalam menyampaikan materi pelajaran, karena kondisi siswa bisa kondusif dan merasa nyaman belajar di dalam kelas.
2. Bagi siswa hendaknya terus meningkatkan dalam menjaga dan menata kebersihan dan keindahan kelas. Menata lingkungan kelas dengan baik, agar bisa lebih nyaman dan betah belajar di dalam kelas. Karena yang berada di dalam kelas setiap hari adalah siswa, jadi harus lebih tanggung jawab dalam menata lingkungan kelas.